

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sugiyono, 2013). Dengan demikian penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *size effect* dan *liquidity effect* terhadap *price reversal* dengan menggunakan data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan *historical price* volume perdagangan saham, harga saham dan indeks harga saham gabungan.

### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013), data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Berdasarkan definisi di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam

penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode tersebut, penulis mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti buku, jurnal ilmiah, serta laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks IQ45 Bursa Efek Indonesia.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2012-2016.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2012-2016.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan dalam satuan mata uang rupiah.

4. Perusahaan yang mengalami *price reversal* dan menyajikan semua data yang dibutuhkan selama penelitian, yaitu total asset, volume perdagangan saham, harga saham dan indeks harga saham gabungan.

Berikut adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kriteria Pengambilan Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia	45 Perusahaan
2. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Februari 2012 – Juli 2012	39 Perusahaan
3. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2012 – Januari 2013	32 Perusahaan
4. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Februari 2013 – Juli 2013	30 Perusahaan
5. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2013 – Januari 2014	28 Perusahaan
6. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Februari 2014 – Juli 2014	28 Perusahaan
7. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2014 – Januari 2015	26 Perusahaan
8. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Februari 2015 – Juli 2015	26 Perusahaan
9. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2015 – Januari 2016	24 Perusahaan
10. Perusahaan yang bertahan di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode Februari 2016 – Juli 2016	24 Perusahaan
11. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2012-2016.	24 Perusahaan
12. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam satuan mata uang rupiah.	24 Perusahaan
13. Perusahaan yang mengalami <i>price reversal</i> dan menyajikan semua data yang dibutuhkan selama penelitian, yaitu total asset, volume perdagangan saham, harga saham dan indeks harga saham gabungan.	8 Perusahaan
Jumlah Sampel	8 Perusahaan
Periode Penelitian (2012-2016)	5 Tahun
Jumlah Data (8 Perusahaan x 5 Tahun)	40 Data

Sumber: Data diolah tahun 2017

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *size effect* dan *liquidity effect*.

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah *price reversal*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber Data
<i>Size Effect</i> ( $X_1$ )	<i>Size effect</i> atau <i>firm size</i> adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan (Ang, 2010)	Total Asset	Laporan Keuangan
<i>Liquidity Effect</i> ( $X_2$ )	Likuiditas saham diartikan sebagai ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu dengan volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu (Yull dan Kirmizi, 2012)	Volume Perdagangan Saham	<i>Historical Price</i> Volume Perdagangan Saham
<i>Price Reversal</i> ( $Y$ )	Pembalikan harga ( <i>Price Reversal</i> ) didefinisikan sebagai perubahan arah yang tiba-tiba dari harga suatu saham, indeks, komoditas, atau <i>derivative security</i> (Jogiyanto, 2013)	$CAR_{it} = \sum_{t-}^{t=+} AR_{it}$	<i>Historical Price</i> Harga Saham dan Indeks Harga Saham Gabungan

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis 5oring5y5. Uji 5oring5y5 dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test*).

Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2013), regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 (SE) + \beta_2 (LE) + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Price Reversal}$$

$\beta_0$	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien Regresi
SE	= <i>Size Effect</i>
LE	= <i>Liquidity Effect</i>
e	= <i>Error</i>

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Pengaruh *Size Effect* dan *Liquidity Effect* terhadap *Price Reversal*

Hipotesis yang diajukan:

$H_0$  : *Size effect* dan *liquidity effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*

$H_a$  : *Size effect* dan *liquidity effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji F. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *size effect* dan *liquidity effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*.
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti *size effect* dan *liquidity effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*.

#### 3.9.2 Pengaruh *Size Effect* terhadap *Price Reversal*

Hipotesis yang diajukan:

$H_0$  : *Size effect* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*

$H_a$  : *Size effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara parsial (individual) mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *size effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa *size effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*.

### **3.9.3 Pengaruh *Liquidity Effect* terhadap *Price Reversal***

Hipotesis yang diajukan:

$H_0$  : *Liquidity effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*

$H_a$  : *Liquidity effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*

Uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara parsial (individual) mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti bahwa *liquidity effect* berpengaruh signifikan terhadap *price reversal*.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa *liquidity effect* berpengaruh tidak signifikan terhadap *price reversal*.